

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan memperhatikan permasalahan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi belajar peta konsep dalam pembelajaran langsung efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada materi pokok sistem gerak pada tumbuhan di SMPK Sancta Familia Sikumana Kupang tahun ajaran 2013/2014. Dengan hasil belajar secara individu tuntas (rerata nilainya 80,20), kelulusan siswa secara klasikal tuntas (persentase kelulusan siswa secara klasikal 91,67). Dengan dipengaruhi oleh beberapa factor sebagai berikut:

1. Ketuntasan indikator hasil belajar (IHB), dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dalam pembelajaran langsung pada materi pokok sistem gerak pada tumbuhan, menunjukkan proporsi ketuntasannya lebih besar dari 0,75% dalam hal ini proporsi indikatornya adalah 0,84. Sedangkan sensitivitasnya lebih besar dari 0,30 yaitu 0,54.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dalam pembelajaran langsung lebih berpusat pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari keterlibatan peran aktif siswa secara langsung dalam memproses sendiri pengetahuan tentang materi pokok sistem gerak pada tumbuhan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan rata-rata aktivitas siswa untuk RPP 01 dan 02 yang berada pada kisaran antara 8,15% sampai 49,34%. Sedangkan untuk rata-rata

reliabilitas instrumen aktivitas siswa pada RPP 01 dan 02 adalah 82,62% berkategori baik.

3. Kemampuan guru dalam mengelola Pembelajaran sistem gerak pada tumbuhan di SMPK Santca Familia Sikumana Kupang dengan menerapkan strategi belajar peta konsep dalam pembelajaran langsung adalah baik. Guru mengelola pembelajaran, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disiapkan. Skor rata-rata keterlaksanaan rencana pembelajaran startegi belajar peta konsep dalam pembelajaran langsung untuk RPP 01 dan RPP 02 barada 3,54% berkategori baik. Sedangkan rata-rata reliabilitas instrumen pengelolaan pembelajaran berada pada kisaran 99,09% dengan berkategori baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka peneliti menyarankan beberapa hal kepada para pembaca sebagai berikut:

Bagi guru biologi atau calon guru yang ingin mengimplementasikan model pembelajaran langsung strategi peta konsep untuk:

- a. Menguasai teknik maupun taktik mengajar sehingga siswa benar-benar fokus dalam pembelajaran.
- b. Memperhatikan kesesuaian model ini dengan materi pokok yang ingin diajarkan.
- c. Pengelolaan waktu yang tepat sehingga sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam setiap kali pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisworo, D. dkk. 2006. *IPA Biologi SMP Kelas VIII*. Gravindo: Bandung
- Eduk, J. 2010. *Dasar-dasar pembelajaran biologi*. Modul Unwira: Kupang
- Na'u, G. 2012. *Uji Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Dalam Pembelajaran Biologi Materi Pokok Hama dan Penyakit Pada Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPK Adisucipto Penfui Kupang Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Unwira: Kupang
- Remenmaos, Mase. 2012. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. <http://remenmaos.blogspot.com>. Diakses 24 Oktober 2013
- Sukardi, 2003. *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara: Jakarta
- Tandang, H. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viib Dalam Pembelajaran Biologi Pada Materi Pokok Ekosistem Di Smpk Adisucipto Penfui Kupang Tahun ajaran 2010/ 2011*. Skripsi Unwira: Kupang
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Prestasi Belajar: Jakarta
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Kencana: Jakarta
- Trimio, L. 2006. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. CV Citra Praya: Bandung.
- Patris , Y. 2010. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Melalui Pendekatan Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pokok Bahasan Sistem Pernapasan Manusia Di SMP Negeri 1*. Kupang: Skripsi Unwira